

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Rangka pelaksanaan pembangunan daerah dan mengatur adanya pengendalian pemasukan negara berdasarkan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir adalah Undang Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perimbangan keuangan antara pemerintahan pusat dan daerah. Pelaksanaan tugas daerah, yang memberikan kewenangan lebih besar dalam pengelolaan keuangan daerah dan pemanfaatan sumber-sumber daya daerah untuk kepentingan masyarakat lokal demi terciptanya dinamika pembangunan.

Implementasi sumber daya alam dan lainnya dimanfaatkan oleh pemerintah daerah dengan segala potensi dan keterbatasannya, dimana harus mampu mengendali dan mencari potensi daerahnya untuk memenuhi kebutuhan keuangan. Kebutuhan keuangan daerah guna mencapai peningkatan kesejahteraan dalam pelayanan umum pada masyarakat. Hal ini dapat dicapai dengan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang mampu mendapatkan sumber keuangan sendiri yang cukup memadai sehingga, dapat menyelenggarakan pemerintah daerahnya tanpa tergantung pada Pemerintahan Pusat.

Pihak Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam wacana APBD menyatakan bahwa, pertumbuhan komponen Pajak Daerah akan menjadi sumber penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Faktor yang penting dalam pertumbuhan PAD serta

mendorong peningkatan peran Pemerintah Daerah yang mandiri. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan pendapatan Pajak Daerah yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Penerimaan pajak daerah tidak akan berjalan jika masih ada faktor yang mempengaruhi dalam pemungutan pajak, diharapkan tindakan tegas agar terlaksana guna meminimalisir hambatan yang terjadi upaya mempelancarkan pemungutan Pajak Daerah. Dilapangan Masih di temukan banyaknya Wajib Pajak yang baru, tidak melaporkan/memberikan atas usaha yang dikelola kepada DPPKA, sehingga aparatur daerah sulit menghitung potensi yang ada di daerahnya . wajib pajak juga masih melakukan kesalahan saat pengisian SPTPD (Surat Pemberitahuan Pajak Daerah) dan Wajib pajak mengisi data dalam SPTPD tidak benar.

Belum lagi wajib pajak yang tidak segera membayar pajak sehingga menumpuk pembayaran, dan memiliki denda yang besar disitulah masyarakat malas membayar, sehingga akan berpotensi menghindari pajak. Masalah lain Sering terjadinya Wajib Pajak yang melakukan penjualan objek pajaknya tetapi wajib pajak tidak melaporkan kepada DPPKA Sidoarjo, sehingga memiliki tunggakan pajak yang mengakibatkan penerimaan pajak tidak efektif dalam peningkatan penerimaan pajak di setiap periodenya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik meneliti lebih dalam tentang “ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA KABUPATEN SIDOARJO”.

## 1.2 Penjelasan Judul

Makna ini yang berjudul analisis kontribusi pajak daerah terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut :

a. Analisis

Adalah suatu kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam.

b. Kontribusi

Adapun penjelasan judul dalam penelitian ini adalah yaitu kontribusi yang berarti iuran atau sumbangan sesuai dalam kamus besar bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini kontribusi digunakan untuk mengukur sumbangan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Sidoarjo.

c. Pajak Daerah.

Pajak daerah yang dijelaskan dalam UU No. 28 Tahun 2009, yang selanjutnya disebut dengan pajak adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan dapat digunakan demi keperluan daerah.

d. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah dapat dikategorikan dalam pendapatan rutin anggaran pendapatan dan belanja daerah APBD. Pendapatan asli daerah merupakan suatu pendapatan yang menunjukkan suatu kemampuan daerah menghimpun sumber-sumber dana untuk membiayai kegiatan rutin maupun pembangunan, jadi pengertian dari pendapatan asli daerah dapat dikatakan sebagai

pendapatan rutin dari usaha-usaha pemerintahan daerah dalam memanfaatkan potensi sumber keuangan daerah untuk membiayai tugas dan tanggung jawabnya.

e. Kabupaten Sidoarjo

Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset (DPPKA) Kabupaten Sidoarjo ini merupakan subjek penulis. DPPKA bertugas sebagai memungut pajak dan pengelola keuangan serta pendapatan dan aset kabupaten sidoarjo, salah satunya yang ada dalam judul ini yaitu penerimaan pajak daerah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten Sidoarjo selama periode tahun 2011 sampai dengan 2015 dan prediksi dua tahun sesudahnya?
2. Seberapa besar kontribusi pajak daerah dalam pendapatan asli daerah yang disumbangkan DPPKA Kabupaten Sidoarjo selama periode tahun 2011 sampai dengan 2015 ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis mempunyai tujuan mengetahui jawaban sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten sidoarjo selama periode tahun 2011 sampai dengan 2015 dan prediksi dua tahun sesudahnya.

2. Mengetahui seberapa besar kontribusi pajak daerah dalam pendapatan asli daerah yang disumbangkan DPPKA Kabupaten Sidoarjo selama periode tahun 2011 sampai dengan 2015.

### **1.5 Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penulis dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya  
Penulis berharap karya ini dapat berguna bagi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya terutama pada Perpajakan dalam sektor publik.
2. Bagi masyarakat  
Penulis berharap karya ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memenuhi kewajiban membayar pajak untuk pembangunan pemerintahan daerah.
3. Dinas DPPKA Kabupaten Sidoarjo  
Menjadikan bahan masukan serta pengambilan kebijakan dimasa yang akan datang guna meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak daerah dan sebagai tolak ukur dalam kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah.

### **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer penelitian ini berupa data yang didapat langsung dari DPPKA Sidoarjo data sekunder diperoleh berupa dari buku-buku, sumber yang terkait dengan Pendapatan Asli Daerah.

### 1.6.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Dengan mengumpulkan data dari DPPKA Sidoarjo dan sumber-sumber yang terkait dengan Pendapatan Asli Daerah. Selain itu, peneliti menganalisis kontribusi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Sidoarjo.

### 1.6.2 Data dan Pengumpulan Data

Data merupakan sekumpulan fakta atau fenomena yang dicatat melalui pengamatan langsung maupun sumber-sumber dan dokumentasi. Ketersediaan data merupakan suatu hal yang mutlak dipenuhi dalam suatu penelitian.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer dikumpulkan menjadi dasar kesimpulan dari sebuah penelitian. Contoh data primer disini adalah mengenali target dan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dengan mempelajari buku, Undang Undang Daerah serta sumber yang terkait dengan penelitian. Data sekunder bersifat melengkapi data primer yang digunakan sebagai landasan teori memecahkan permasalahan.

### 1.6.3 Ruang Lingkup

Pendapatan pajak daerah merupakan salah satu pendapatan asli daerah untuk melancarkan pembangunan daerah-daerah tergantung penerimaan yang diperoleh. Sebab itu, masih banyak orang kurang sadarnya akan kewajiban dalam pembayaran kewajiban pajaknya. Maka penulis membahas hal tersebut.

### 1.6.4 Teknik Analisis

1. Meminta data mengenai pendapatan asli daerah yang salah satunya berisi penerimaan pajak daerah dan target serta realisasi penerimaan.
2. Mengolah data tersebut untuk mengetahui prediksi pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah untuk tahun sesudahnya.
3. Mengolah data penerimaan pajak daerah untuk mengetahui kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah.
4. Memberikan kesimpulan akan tingkat perkembangan penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Sidoarjo.